

POTENSI WISATA PANTAI GLAGAH SEBAGAI DESTINASI WISATA OLAHRAGA DI KABUPATEN KULON PROGO DI YOGYAKARTA

Slamet Supriyanto

Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Indonesia, email: slamet700@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel

Submitted:

1 November 2021

Reviewed:

1 Desember 2021

Accepted:

12 Januari 2022

Published:

15 Mei 2022

Sebagai upaya dalam memaksimalkan potensi pariwisata Pantai Glagah Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai destinasi wisata olahraga. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu data dikumpulkan dari penelitian meliputi, Observasi, dokumentasi selanjutnya dianalisis deskriptif dan kajian pustaka dari berbagai sumber. Pentingnya penataan, pengelolaan kawasan wisata ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana pariwisata ditunjang dengan sumber daya manusia yang handal serta optimalisasi keikutsertaan pihak swasta maupun masyarakat ditambah peningkatan investasi merupakan faktor penting dalam pengelolaan objek wisata

Kata Kunci: Wisatawan, SDM, investasi, Pantai Glagah

GLAGAH BEACH TOURISM POTENTIAL AS A SPORTS TOURISM DESTINATION IN KULON PROGO DISTRICT IN YOGYAKARTA

ABSTRACT

As an effort to maximize the tourism potential of Glagah Kulon Progo Beach, Yogyakarta Special Region as a sports tourism destination. The research method used qualitative methods, namely data collected from research including, observation, documentation then analyzed descriptively and literature review from various sources. The importance of structuring, management of tourist areas supported by tourism facilities and infrastructure supported by reliable human resources and optimizing the participation of the private sector or the public plus increased investment is an important factor in managing tourist attractions.

Keywords : Tourists, human resources, investment, Glagah Beach

PENDAHULUAN

Pantai Glagah adalah salah satu pantai yang ada di selatan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kunjungan wisatawan di pantai Glagah cukup tinggi di hari minggu, long weekend dan sampai puncaknya pada saat liburan sekolah, liburan keagamaan (Idul Fitri), Natal dan tahun baru.

Destinasi wisata pantai Glagah terletak kurang lebih 40 Km dari kota Yogyakarta dan 15 menit dari pusat kota Kulon Progo (Wates). Lokasi pantai sangat mudah di jangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum, selain infrastruktur pendukung kepantai Glagah yang memadai, juga transportasi menuju pantai Glagah mudah di jumpai, bila menggunakan kendaraan pribadi dari arah Yogyakarta, dapat



melalui jalur selatan atau pun jalur utama, di mana akses jalan ini tergolong sangat baik, bila menggunakan kendaraan umum, dari Terminal Giwangan bisa menggunakan bis jurusan Jogja Wates, kemudian sampai keterminal Wates dapat menggunakan bis jurusan Wates – Glagah – Congot, pantai ini sangat dekat dengan bandara baru bertaraf internasional.

Potensi Wisata Pantai Glagah sangat besar, karena memiliki pemandangan indah, kondisi alam yang lengkap dan menakjubkan, dimana memiliki pantai dengan pasir berwarna hitam kecoklatan, panorama air tanpa batas dapat memanjakan mata para wisatawan, serta memiliki wisata muara yang berada disebelah timur pantai, yang merupakan titik pertemuan sungai Serang dengan pantai Glagah. Dari pertemuan sungai Serang ke utara, memiliki tempat yang teduh dan indah serta nyaman untuk bersantai bersama keluarga, sambil diisi dengan kegiatan memancing ringan di sepanjang pinggir sungai Serang.

Obyek wisata pantai Glagah dapat digolongkan sangat lengkap dibandingkan pantai-pantai disepanjang laut selatan Yogyakarta. Selain pemandangan pantai dan laut yang menjadi andalan utama wisata, pantai Glagah memiliki wisata lainya seperti muara yaitu pertemuan Sungai Serang dengan Pantai Glagah, Dermaga dan wisata memancing di sepanjang pantai, muara dan sungai Serang serta Laguna yaitu tempat dimana air laut terjebak didaratkan sehingga membentuk sebuah danau kecil, dimana disepanjang laguna ini tumbuh pohon-pohon cemara yang siap meneduhkan para pengunjung. Gardu pandang, dimana pengunjung dapat melihat luasnya samudra dari ketinggian.

Kelengkapan objek wisata pantai Glagah cukup baik, dimana wisata alam berupa pantai, muara sungai Serang, serta laguna dilengkapi dengan dermaga Tanjung Adikarto, pemecah ombak (tetrapod), prahu dan prahu wisata (bebek), kano. Objek wisata pantai Glagah juga sudah tersedia tempat parkir luas, outlet (pasar) yang menyediakan cendra mata, tempat makan, dan penginapan

walaupun masih sederhana. Kearah barat akan dijumpai pula wisata agro yaitu perkebunan buah Naga dan tanaman herbal seluas 3,5 hektar bernama Kusuma Wanadri.

Kearah barat lagi akan dijumpai 2 KUB (Kelompok Usaha Bersama) yaitu kelompok nelayan tangkap dan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Ngudi Mulyo, serta tambak udang, dimana pada saat nelayan merapat maupun disaat panen udang, pengunjung dapat membeli langsung di lokasi untuk dijadikan oleh-oleh hasil laut yang masih segar.

Kembali ke area sekitar pantai Glagah, bagi pecinta olah raga bersepeda, sungguh merupakan pengalaman yang tak kan terlupakan, dimana pecinta olah raga ini akan menyusuri track sekitar pantai dengan pemandangan nan elok. Bagi pecinta olah raga bermotor, dapat memanfaatkan ATV sebagai sarana untuk off road disekitar pantai.

Tidak ketinggalan untuk penggemar memancing, pantai Glagah adalah tempat yang ideal untuk memancing pasir (Surf Casting), muara maupun sungai. Dikarenakan memancing akan sangat mudah untuk mencari perlengkapan pancing beserta umpannya. Sensasi memancing pasir disekitaran pantai Glagah sungguh memacu adrenalin serta emosi, dimana ikan yang ada disekitar pantai sangat bervariasi, seperti ikan Surung, Caru (baby GT), Talang, Pethek (Mliwis), Garon, layur dan lainya. Bagi pecinta pancing muara, juga banyak ikan yang siap menyambut seperti ikan Sembilan, Caru, Pethek dan lainya, bagi pemancing sungai akan di suguhi tarikan ikan Sidat, Kething, Sembilan yang akan memberikan pengalaman tak terlupakan.

Dari uraian diatas maka kajian ini akan mencoba untuk menelaah tentang “ Potensi wisata Pantai Glagah Sebagai Destinasi Wisata Olahraga Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta ” dimana akan sangat menarik untuk di kaji dan sangat relevan. Kajian ditulis berdasarkan UU 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata tentang program pembangunan nasional, mengamanatkan bahwa tujuan pembangunan pariwisata adalah:

Kepariwisataan bertujuan untuk tujuan kepariwisataan meliputi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan mempererat persahabatan antarbangsa.

Usaha pariwisata meliputi pembangunan usaha pariwisata diantaranya adalah daya tarik wisata, kawasan pariwisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta dan spa.

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan mengamanatkan agar sumber daya dan modal kepariwisataan dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan daya tarik wisata dan destinasi Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa (Kemenparekraf, 2010).

LITERATUR REVIEW

Objek wisata

Ridwan (2012:5) mengemukakan pengertian objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Sektor-sektor yang harus dimiliki dalam objek wisata berdasarkan klasifikasi Leiper (1990:

29-30), terdapat tujuh sektor utama dalam industri pariwisata, yaitu sebagai berikut: 1. Sektor Pemasaran Mencakup semua unit pemasaran dalam industri pariwisata, misalnya kantor biro perjalanan dengan jaringan cabangnya, kantor pemasaran maskapai penerbangan (air lines), kantor promosi daerah tujuan wisata tertentu, dan sebagainya. 2. Sektor Perhubungan Mencakup semua bentuk dan macam transportasi publik, khususnya yang beroperasi sepanjang jalur transit yang menghubungkan tempat asal wisatawan dengan tempat tujuan wisatawan, misalnya perusahaan penerbangan, bus, penyewaan mobil dan sebagainya. 3. Sektor Akomodasi Sebagai penyedia tempat tinggal sementara (penginapan) dan pelayanan yang berhubungan dengan hal itu, seperti penyediaan makanan dan minuman. 4. Sektor daya tarik/atraksi wisata

Pantai Glagah Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu objek wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan guna mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dibidang ekonomi serta menampung tenaga kerja masyarakat sekitar serta menambah pendapatan asli daerah (PAD).

Sarana penunjang pariwisata sudah dimiliki walau masih perlu peningkatan seperti penginapan, akses jalan yang bagus, tempat parkir yang luas, serta bandara baru yang diharapkan mampu mengangkat tingkat kunjungan wisata di Kulon Progo, khususnya pantai Glagah.

Pariwisata

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang sangat diminati oleh banyak orang, dimana kegiatan pariwisata ini oleh banyak orang sudah merupakan hal yang wajib dilakukan untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani.

Pengertian pariwisata menurut Suryadana dan Vanny (2015:31) menyebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Commented [HH1]: Mohon dibuat lebih naratif tanpa penomoran

Menurut Cook, Hsu, Marqua (2014) menyebutkan pariwisata adalah “*Tourism is the temporary movement of people to destinations outside their normal palces of work and residence, the activities undertaken during their stay in these destinations and the facilities created to cater to their needs*”

Salah satu fasilitas pariwisata adalah akomodasi sederhana yang sudah dapat di jumpai dan dimanfaatkan bagi wisatawan yang akan berkunjung dan menginap, ditunjang akses jalan serta petunjuk arah jalan yan baik dan mudah untuk dipahami, sehingga meminimalkan terjadinya salah arah, bahkan bisa diakses menggunakan google map dengan tingkat akurasi tinggi.

Kawasan Pariwisata

Pantai Glagah Kabupaten Kulon Progo memiliki area yang luas serta telah memiliki sarana dan prasarana penunjang, sehingga dapat dikatakan sebagai kawasan pariwisata.

Kawasan pariwisata menurut Hidayat, (2011:1) adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Pariwisata Olahraga

Kawasan Pantai Glagah dapat dijadikan salah satu destinasi wisata olahraga, karena memiliki luasan yang cukup serta lokasitempat olahraga baik yang alami maupun buatan, seperti pantai dan sungai serang untuk olah raga memancing, laguna tempat olahraga dayung atau perahu, jalan sekitar bandara dan pantai untuk jogging maupun bersepeda.

Menurut Undang-Undang No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam Astuti (2015:33) olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegembiraan dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan.

Biro Perjalanan Wisata (BPW)

BPW adalah perusahaan ataupun badan usaha yang memberikan pelayanan lengkap

terhadap seseorang ataupun kelompok orang yang ingin melakukan perjalanan baik didalam negeri maupun keluar negeri, perjalanan ini meliputi transportasi dan akomodasi lainnya selama perjalanan maupun ditempat tujuan (Ahira 2010)

Holloway & Humphreys. 2016 berpendapat bahwa biro perjalanan wisata adalah “*A person or organization who sells and reserves the service of suppliers, carriers, other travel trade intermediaries, and DMOs to individual and group customers, recieves commissions for these efforts*”.

Hotel

Hotel merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dunia pariwisata, termasuk di Pantai Glagah. Perkembangan pariwisata dan penginapan di Pantai Glagah apabila dikelola dengan baik akan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar serta bagi pemasukan pendapatan daerah, terlebih Pantai Glagah yang berdekatan dengan bandara terbesar di Yogyakarta.

Pengertian hotel menurut Hermawan, H. (2018) hotel adalah suatu industri atau usaha jasa akomodasi yang dikelola secara komersial. Hotel menurut SK Menparpostel No KM/37/P/304/MPPT-86 adalah suatu jenis akomodasi yang menyediakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting dalam dunia pariwisata, dikarenakan SDM adalah sebagai operator pelaksana yang langsung berhubungan baik dengan wisatawan, masyarakat, pemangku jabatan dibidang pariwisata serta semua yang ada di kawasan objek pariwisata.

Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai

tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal (Bintor dan Daryanto, 2017)

METODE

Penulisan ini dilakukan secara deskriptif, yaitu penulis berusaha untuk mengamati, merekam, mencatat dan mendokumentasikan keadaan, aktifitas yang dilakukan di Pantai Gelagah Kabupaten Kulon Progo, pelaksanaan dilakukan dari awal bulan Maret sampai dengan April 2020.

Berdasarkan metode kualitatif deskriptif, penulis menuangkan hasil pemikiran berdasarkan pengamatan (observasi) lokasi wisata, wawancara apa adanya kepada wisatawan, terutama pemancing dan penikmat wisata air seperti main kano di laguna serta wisata bersepeda disepanjang utara menyusuri pantai dengan jalan yang sudah bagus, sesuai fakta yang ada dilapangan.

Penggambaran penulisan ini adalah dengan deskriptif kualitatif. Penulisan ini bertujuan mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan saat penulis berjalan dan menyaksikan sesuai apa adanya. Penulisan ini menafsirkan dan menyampaikan data sesuai situasi yang terjadi menyangkut hubungan variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh suatu kondisi dan lain lain. Menurut (Sugiono 2012) penulisan kualitatif mengkaji perspektif dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

Utama (2012) Metodologi deskriptif kualitatif dan interpretatif adalah metode berusaha untuk mengorganisasikan dan menginterpretasikan data agar didapatkan pemahaman tentang data sesuai dengan tujuan penulisan.

Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah wawancara mendalam bersifat terbuka dalam pelaksanaannya tidak hanya mewawancarai satu kali saja tetapi berulang-ulang dalam kenyataan melalui pengamatan (Afrizal, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan potensi wisata Pantai Glagah sebagai destinasi wisata sangat beragam, seperti bagaimana mengembangkan potensi wisata olah raga di Pantai Glagah Kab Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, penyebab kurang berkembangnya wisata olah raga di Pantai Glagah Kab Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta dan penentuan siapa saja yang perlu dilibatkan dalam upaya pengembangan wisata olah raga di Pantai Glagah Kab Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wisatawan yang mengunjungi daerah kunjungan wisata dalam hal ini Daya Tarik wisata (DTW) terdiri dari berbagai macam tujuan antara lain ada yang memiliki tujuan untuk : rekreasi, piknik, hiburan, olah raga, berdagang dan misi lainnya.

Komposisi daerah kunjungan wisatawan di Kabupaten Kulon Progo cukup beragam. Berdasarkan data yang diambil dari Website Kulon Progo Satu Data, Data Untuk Semua 2019, pantai Glagah menempati urutan no 1 dari jumlah kunjungan wisatawan dibandingkan daerah yang lain.

Tabel 1 Daftar Kunjungan Wisatawan DTW 2019

No	Objek Wisata	Jumlah	Pengunjung
1	Pantai Glagah	485804	pengunjung
2	Pantai Congot	70159	pengunjung
3	Pantai Trisik	31732	pengunjung
4	Waduk Sermo	124026	pengunjung
5	Goa Kiskendo	14346	pengunjung
6	Puncak Suroloyo	13671	pengunjung
7	Wisata Alam Nglinggo	62060	pengunjung
8	Wisata Alam Tritis	5000	pengunjung
9	Kawasan Menoreh Barat	72439	pengunjung
10	Kawasan Jatimulyo	7802	pengunjung

Dari data diatas, pengembangan wisata di Pantai Glagah kab Kulon Progo harus mendapatkan perhatian yang lebih dalam hal ini sarana dan prasarana serta jasa pariwisata yang mendukung kegiatan mereka berupa akomodasi yang memadai, rumah makan / restoran, jasa transportasi, biro perjalanan, pemandu wisata, atraksi wisata, toko perlengkapan olah raga serta trak atau lintasan.

Pengembangan tempat wisata pantai Glagah kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah tanggung jawab instansi berwenang Pemerintah Daerah Kulon Progo dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah tempat wisata sesuai tercantum di dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo 2013, Peraturan Daerah kabupaten kulon Progo Nomor 8 tahun 2013, Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 tahun 2010, tentang Retribusi Tempat rekreasi dan Olah Raga.

Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Destinasi Wisata

Dalam pengembangan sebuah objek pariwisata pastinya ada hal yang menghambat dan perlu pembenahan secara nyata dan pasti. faktor yang penulis jumpai dilapangan, dimana faktor tersebut dapat menghambat pengembangan wisata olah raga di pantai Glagah diantaranya:

Tempat Penarikan Retribusi masuk objek pariwisata yang masih kurang representatif dan kurang menarik, (2) Fasilitas akomodasi

yang tersedia masih terbatas dan dikelola seadanya, serta memiliki klasifikasi hotel melati., (3) Fasilitas rumah makan atau restoran sangat sederhana, (4) Fasilitas untuk hobi memancing masih minim, seperti toko pancing beserta kelengkapannya, serta transportasi untuk memancing tengah laut yang kurang, (5) Objek wisata Pantai Glagah Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta masih sangat jarang dimasukan dalam satu paket wisata oleh operator wisata, hal ini travel agent, (6) Perlu pembenahan objek pariwisata secara profesional dan berkelanjutan serta berwawasan moderen jauh ke depan, seperti penataan objek wisata yang lebih baik, ramah lingkungan dan ramah kepada wisatawan, (7) Pembuatan dan penempatan fasilitas umum lebih baik lagi, kesehatan, kebersihan lingkungan harus di jaga secara berkesinambungan, (8) Jalan sepanjang pantai Glagah sampai pantai Congot perlu pembenahan, (9) Rambu-rambu jalan di areal tempat wisata diperjelas dan diperbanyak, (10) Pemberian penarangan jalan sepanjang jalan tepi pantai dari pintu masuk sampai ke Congot.



Gambar 1. Jalan Pantai Glagah menuju Pantai Congot



Gambar 2. Pintu masuk penarikan retribusi

Rencana Pengembangan Jasa Pariwisata

Pengembangan pariwisata secara *intern* (pengelolaan pantai Glagah), perlu adanya pengembangan dan kerjasama dengan pihak lain sebagai pendukung dalam suksesnya penjualan dan pemasaran melalui pengembangan jasa pariwisata: (1) Perlu meningkatkan usaha angkutan wisata/transportasi darat dan laut dan sebentar lagi jasa angkutan udara sebagai alat untuk mempermudah wisatawan menuju tempat wisata, (2) Perlu diadakan kerjasama yang harmonis dan berkesinambungan dengan agen biro perjalanan wisata profesional, (3) Pengembangan wisata memancing, bersepeda dan olah raga lainnya yang lebih baik dengan cara mengadakan event secara berkala dan bekerja sama dengan klub maupun komunitas, (4) Pembentukan Tourism Board khususnya yang bertanggung jawab dalam penanganan wisata Pantai Glagah untuk mengoptimalkan dalam pengembangannya., (5) Peningkatan Sumber Daya Manusia Pariwisata, dunia kepariwisataan adalah industri yang digolongkan industri jasa (Service Industry), industri keramah-tamahan (Hospitality Industry) dan industri citra / kesan (Image Industry). Dilihat dari namanya sangat jelas bahwa unsur manusia dibalik keindahan alam tersebut teramat sangat penting dengan harapan dapat memberikan kepuasan kepada semua wisatawan. Bentuk pelayanan bersifat kepariwisataan (Tourism) maupun sikap dan pelayanan masyarakat lokal (Host) yang ada di Daerah Tujuan Wisata (DTW).

Sehingga diperlukan stakeholders pariwisata dan kebijaksanaan daerah untuk meningkatkan kualitas SDM agar bisa eksis bekerja pada industri pariwisata, rumah makan, biro perjalanan wisata, event organisar, termasuk didalamnya pemandu wisata, parkir yang mampu memberikan penjelasan dan informasi kepariwisataan, terutama dengan adanya wisata minat khusus, yaitu memancing.



Gambar 4. Komplek bermain/permainan

Strategi Pengembangan Pasar dan Pemasaran

Keberhasilan sebuah usaha apapun termasuk sektor pariwisata tidak akan berhasil tanpa adanya pemasaran yang dijalankan secara tepat, efisien dan terus menerus.

Strategi dalam pengembangan dan pemasaran yang perlu diperhatikan diantaranya, intensifikasi segmen pasar eksiting dan eksplorasi pasar potensial, penetapan target dan pasar yang jelas dan terfokus, diferensiasi produk melalui strategi positioning dan pengupayaan promosi secara terintegrasi dan korehensif untuk kawasan Pantai Glagah.



Gambar 5. Muara Sungai Serang

Strategi Pengembangan Kelembagaan

Strategi dan rencana pengembangan kelembagaan harus dipikirkan serta direncanakan secara matang, di mana perencanaan ini akan menentukan siapa yang akan dilibatkan didalamnya, siapa yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya dan siapa atau kelompok seperti apa yang diajak kerjasama dalam pengembangannya

Beberapa hal yang menjadi strategi dalam pengembangan kelembagaan antara lain, meningkatkan peran sektor pariwisata dan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata, meningkatkan fungsi koordinasi dalam pengelolaan objek-objek wisata, disamping disusun pula arah kebijakan pengembangan pariwisata menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah (RTRWD) Kabupaten Kulon Progo yang didasarkan pada Perda No.1 tahun 2003, mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kabupaten Kulon Progo.



Gambar 6. Wisata perahu dilaguna

SIMPULAN

Penataan dan pengelolaan kawasan wisata Pantai Glagah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta belum memenuhi standar untuk kawasan pariwisata sebagai destinasi wisata olah raga, sehingga perlu penambahan sarana, prasarana yang memadai untuk dijadikan kawasan pariwisata olah raga baik nasional maupun internasional.

Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang bergerak langsung di sektor pariwisata baik pengetahuan, keramah tamahan serta kemampuan dalam melayani

termasuk diantaranya seragam yang dapat digunakan sebagai identitas.

Perlu ditingkatkannya koordinasi diantara pengelola objek wisata, travel agent dan pemerintah daerah serta masyarakat setempat secara optimal. memaksimalkan peran swasta serta masyarakat setempat dalam pengelolaan objek wisata secara baik, memaksimalkan investasi di tempat wisata.

Berdasarkan data yang didapat dilapangan, maka dapat diberikan masukan atau saran sebagai berikut:

Pemerintah Daerah

Jika melihat secara langsung objek pariwisata Pantai Glagah saat ini sangatlah kontras sekali, dimana sisi barat pintu masuk dan sepanjang utara jalan Pantai Glagah akan dilihat bandara baru yang sangat megah, sedangkan selatan bandara adalah Pantai Glagah cukup gersang, serta bangunan pendukung objek pariwisata yang sederhana, sehingga perlu adanya penataan ulang (master plan) sarana dan prasarana pariwisata yang lebih moderen tanpa meninggalkan budaya lokal untuk mengimbangi adanya bandara yang megah.

Perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak operator pariwisata atau agen wisata secara terus menerus dengan maksud memasukan Pantai Glagah sebagai salah satu paket wisata. Membuat perda khusus Pantai Glagah sebagai destinasi wisata olahraga dan sebagai wilayah penyangga keamanan abrasi air laut agar tidak masuk ke area bandara.

Melakukan kerja sama dengan dunia pendidikan, khususnya pendidikan pariwisata untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia bidang pariwisata yang unggul dan mampu mengaplikanya.

Pengelola

Guna mendapatkan kesan yang baik, aman dan nyaman bagi pengunjung serta menjaga kelestarian, keindahan alam yang selalu terjaga, maka diperlukan pengelolaan yang baik diantaranya, membuat Job Discription dan SOP (Standard Operating Prosedur) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan seragam (uniform) untuk petugas yang bertanggung jawab di

Commented [HH2]: Mohon dibuat lebih naratif tanpa penomoran

lokasi wisata, termasuk tukang parkir dan petugas langsung dilokasi wisata untuk memudahkan pengunjung bila memerlukan bantuan, meningkatkan keramah-tamahan dan sikap siap membantu bila diperlukan. menjaga kebersihan, keindahan, nyaman dan kesehatan semua area sekitar tempat wisata. menjaga objek wisata agar terus lestari dan indah.

Wisatawan

Walaupun wisatawan adalah mereka yang menikmati dan membeli apa yang ada dilokasi wisata, sebaiknya wisatawan harus berlaku tertib dan sopan dilokasi wisata, mentaati semua peraturan yang dikeluarkan oleh pengelola setempat, turut menjaga kebersihan, keindahan, kenyamanan dan kesehatan lokasi wisata.

Menjaga dan melestarikan tempat wisata dengan baik. tidak mencoret dan tidak merusak tempat wisata.

Menjaga ekosistem alam dengan baik dan tidak menggangukannya.

Mencari ikan (pemancing) dengan cara yang bijaksana tanpa menggunakan alat atau bahan yang dilarang oleh negara (bom, setrum, racun)

Penelitian selanjutnya.

Mengingat pentingnya Pantai Glagah yang tidak hanya sebagai tempat wisata dan wisata olah raga, Pantai Glagah memiliki peranan penting sebagai jalur utama penyangga keamanan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), maka penelitian selanjutnya akan relevan yaitu "Pentingnya Pengembangan Infrastruktur Penyangga Keamanan Bandara Internasional Yogyakarta Dari Abrasi Air Laut Tanpa Menghilangkan Peran Pantai Glagah Sebagai Tempat Wisata".

Penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers
- Ahira. (2010). Pengertian Biro Perjalanan Wisata dan Aktifitasnya. (Serial online). <http://www.anneahira.com>, diakses 5 April 2016.

Astuti MT. (2015). *Potensi Wisata Olah Raga Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata. Kementerian Pariwisata RI Jakarta.

Bintoro, D. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Gava Media

Cook, R.A., Hsu, C., & Marqua, J. (2014). *Tourism The Business of Hospitality and Travel*. 5th ed. Pearson: Edinburgh Gate.

Hermawan, Brahmanto, E, Faizal. (2018). *Pengantar Manajemen Hospitality*. Pekalongan: Penerbit NEM

Hidayat Marceilla, (2011). Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata. Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Jurnal Tourism and Hospitality Essentials*, 1 (1)

Holloway, J.C., & Humphreys, C. (2016). *The Business of Tourism*. 10th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson

Pitana, I Gde. (2012). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andy Offset.

Ridwan, M. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT Sofmedia.

Setya N. (2010). *Valuasi Ekonomi Pantai Glagah Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost) di Desa Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Suryadana, L & Vanny. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Utama. (2012). *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Wardiyanta. (2010). *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yoety. (2007). *Hotel Marketing*. Jakarta. PT. Perca.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kulon Progo. (2007). Laporan Akhir Penyusunan Rencana Detail Kawasan Pariwisata Glagah-Congot. Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta: Cipta Nindita Buana.
- Lebaran Daerah Kabupaten Kulon Progo. (2013). Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 8 Tahun 2013. Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga
- Website Kulon Progo Satu Data, Data Untuk Semua. (2019)
<https://satudata.kulonprogokab.go.id/opendata/index.php/resources/detil/data-perkembangan-kunjungan-wisatawan-di-kabupaten-kulon-progo/fb58869e-8985-4edd-bc12-b780975747e1>.
[diakses](http://satudata.kulonprogokab.go.id/opendata/index.php/resources/detil/data-perkembangan-kunjungan-wisatawan-di-kabupaten-kulon-progo/fb58869e-8985-4edd-bc12-b780975747e1) 25 Oktober 2021)

BIODATA PENULIS

Slamet Supriyanto, Merupakan dosen Prodi Pengelolaan Perhotelan di STP AMPTA Yogyakarta Indonesia. Aktif sebagai asesor *Food & Beverage Product* maupun *Food & Beverage Service* LSP JDI (Jana Darma Indonesia), Sebagai trainer di JTTC (*Jogja Tourism Training Center*), Aktif Sebagai anggota IFBEC (*Indonesian Food & Beverage Executif Assosiation*) terakhir sebagai *F&B Manager* Ayaartta Hotel Yogyakarta.

Commented [HH3]: Referensi mohon menggunakan format APA Style
Referensi berasal dari artikel ilmiah minimal 15 referensi